

**PENGARUH *AUDITOR TENURE*, ROTASI  
AUDITOR, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**Adhe Melsyiana**  
NIM 12030112140073

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Adhe Melsyiana  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140073  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH *AUDITOR TENURE*, ROTASI  
AUDITOR, DAN UKURAN KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK TERHADAP  
KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada  
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014)**  
Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 29 Februari 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 19801001 200801 1014

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Adhe Melsyiana  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140073  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH *AUDITOR TENURE*, ROTASI  
AUDITOR, DAN UKURAN KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK TERHADAP  
KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada  
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 16 Maret 2016**

Tim Penguji:

1. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Adhe Melsyiana, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH AUDITOR TENURE, ROTASI AUDITOR, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

(Adhe Melsyiana)

NIM: 12030112140073

## **ABSTRACT**

*The purpose of this paper is to examine the influence of auditor tenure, auditor rotation, and audit firm size on audit quality as measured by the level of discretionary accrual on the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012 until 2014. Auditor tenure, auditor rotation, and audit firm size as the independent variables and the quality audit that proxied by discretionary accrual as the dependent variable.*

*This study used data of 266 manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2012 until 2014. Data from this study were obtained from financial data of manufacturing firms which drawn from Bloomberg Faculty of Economics and Business Diponegoro University. Determination of the sample using purposive sampling method. Type of data are secondary data in the form of financial statement as the media manufacturing companies. Data analysis tool is multiple linear regression model.*

*The results of this study indicate that auditor tenure and auditor rotation have no significant impact on audit quality as measured by the level of discretionary accrual. Meanwhile audit firm size has significant impact on audit quality as measured by the level of discretionary accrual.*

*Keywords: Auditor Tenure, Auditor Rotation, Audit Firm Size, Audit Quality*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *auditor tenure*, rotasi auditor, dan ukuran kantor akuntan publik, terhadap kualitas audit yang diukur dengan akrual diskresioner pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014. Variabel independen dari penelitian ini adalah *auditor tenure*, rotasi auditor, dan ukuran kantor akuntan publik, sedangkan kualitas audit yang diprosikan oleh akrual diskresioner merupakan variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan 266 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014. Data penelitian diperoleh dari data keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di *Bloomberg* Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Metode penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data menggunakan metode regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *auditor tenure* dan rotasi auditor tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit yang diprosikan dengan akrual diskresioner. Namun, ukuran KAP memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit yang diprosikan dengan akrual diskresioner.

Kata Kunci: *Auditor Tenure*, Rotasi Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kualitas Audit.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”*

*Filipi 4 : 13*

*“Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak.”*

*Mazmur 37 : 5*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

***Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaanNya  
Mama dan Papa atas cinta dan doa yang tulus  
Adikku tersayang Dwifi Febrianto dan seluruh keluarga  
Sahabat dan juga teman-temanku terkasih***

Terima kasih atas segala doa, dukungan, motivasi dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini, saya mengasihi kalian semua.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Auditor Tenure, Rotasi Auditor, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014)”** dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kasih dan penyertaan-Nya dari awal perkuliahan sampai detik ini. Terimakasih untuk berkat yang tidak pernah berhenti sampai sekarang ini. Penyertaan-Mu sungguh begitu sempurna.
2. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
4. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu dan banyak memberikan masukan, ilmu, dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang memberikan bantuan dan saran kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan pengajaran dan bekal ilmu pengetahuan serta seluruh staf tata usaha dan perpustakaan atas segala bantuan selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.



7. Papa (David Eskoda) dan Mama (Rusmin) atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, dukungan, pengorbanan dan doa yang tulus selama ini. Semoga berkat Tuhan Yesus selalu melimpah dalam kehidupan Papa dan Mama.
8. Adikku tersayang Dwifi Febrianto serta keluarga besar atas semangat, perhatian, dan doa yang tidak pernah putus.
9. Efraim Fatra Khristian, S.K.H, atas semangat, motivasi, dan doa yang selalu dipanjatkan selama ini. Terimakasih telah mendengar semua cerita, menjadi penyemangat serta selalu menemani dalam setiap kondisi. Tuhan Yesus mengasihimu.
10. Sahabat-sahabat XO House, Grace Tabita, Nur Ari, Astianti, Hani Permatasari, dan Tyas Prameswari. Terimakasih telah menjadi saudara secepat selama 3,5 tahun di Semarang, dan terimakasih banyak untuk setiap cerita yang kita telah lewati bersama .
11. Teman-teman terbaikku, Indah Ilmiyati, Aliya Gista, Fanny Novieta, dan Desi Natalia. Terimakasih untuk pertolongan dan cerita manis selama kuliah di Semarang, kalian membuat masa perkuliahanku menjadi banyak warna.
12. Saudara komcilku tersayang, Janette Marpaung, Oktiana Rustami, dan Mutiara Pangaribuan serta kakak komcilku yang aku kasihi Kak Gyna Lea Jelita dan Kak Ludya yang tidak pernah berhenti merangkul dan melipat tangan untuk berdoa bersama. Terimakasih untuk penguatan yang luar biasa.
13. Adik komcilku, Kesia Giovani, Stephani Dipanala, Veny Yenti, dan Christin Sibarani. Untuk setiap doa dan ketulusan kalian, terimakasih banyak adikku.
14. Teman-teman seperjuangan bimbingan Pak Dwi Ratmono, Indah Ilmiyati, Nabella, Rangga, Andini, Laryando, Astri, Rahmilia, dan Umi. Terimakasih sudah berjuang dan berbagi cerita bersama selama bimbingan.
15. Keluarga Besar Refomedia 2014 dan 2015, Bang Abram, Bang Yonatan, Kak Debby, Bang Evans, Kak Esther, Bang Rado, Bang Moses, Kak Santa, Juhnianto, Hendry, Yuli, Desi, Egi, Anes, Audrey, Roni, Yunika dan semua anggota pengurus Refomedia, terimakasih banyak untuk pengalaman bisa melayani selama 2 tahun ini.

16. Kak Widya Indriani, Bang Diori, dan Bintang Andini, terimakasih atas pertolongan kalian selama proses pembuatan skripsi ini.
17. Teman-teman yang selalu menemani, menghibur, dan mendukung masa perkuliahan, Amalia Mufida, Nabella Maharani, Ismi Nurul, Astuti Nerlisa, Rissa, Gita Varina, Kurnia TW, Dinda Deshinta, terimakasih untuk setiap pertolongan dan dukungan kalian.
18. Sahabat di SMA Interholic09, terimakasih selalu mendukung dan menanti kepulanganku setiap libur semester.
19. Keluarga Besar PMK FEB Undip, terimakasih atas dorongan dan motivasi dalam menjalani masa perkuliahan.
20. Keluarga LPMI Semarang, Bang Piter sekeluarga, terimakasih karena memberi saya kesempatan untuk melayani lebih lagi melalui pemuridan.
21. Seluruh teman-teman Akuntansi Angkatan 2012, bersyukur bisa menjadi bagian dari angkatan ini, senang dapat mengenal kalian semua, terima kasih atas pengalaman, semangat, dan kebersamaannya.
22. Teman-teman KKN, Desa Jerukwangi, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara, There, Altrin, Zula, Hasnah, Ipam, Viltra, dan Ivan yang telah menjadi keluarga dan sahabat selama KKN.
23. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk sekecil apapun doa dan pertolongan yang sudah diberikan.

Semarang, 29 Februari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I       PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	11
1.4 Sistematika Penulisan .....	12
BAB II       TELAAH PUSTAKA .....	14
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu .....	14
2.1.1 Teori Agensi .....	14

	2.1.2 Kualitas Audit .....	17
	2.1.3 Auditor Tenure .....	19
	2.1.4 Rotasi Auditor .....	21
	2.1.5 Ukuran KAP .....	24
	2.1.6 Penelitian Terdahulu .....	25
	2.2 Kerangka Pemikiran .....	30
	2.3 Perumusan Hipotesis .....	33
	2.3.1 Pengaruh Auditor Tenure terhadap Kualitas Audit .....	33
	2.3.2 Pengaruh Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit .....	36
	2.3.3 Pengaruh Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit .....	38
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
	3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	40
	3.1.1 Variabel Dependen .....	41
	3.1.1.1 Kualitas Audit .....	41
	3.1.2 Variabel Independen .....	43
	3.1.2.1 Auditor Tenure .....	43
	3.1.2.2 Rotasi Auditor .....	44
	3.1.2.3 Ukuran KAP .....	44
	3.1.3 Variabel Kontrol .....	45
	3.1.3.1 Ukuran Perusahaan Klien .....	45
	3.1.3.2 Umur Perusahaan .....	45
	3.1.3.3 Kondisi Keuangan Perusahaan .....	46



4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	68
4.2.2.4 Uji Normalitas .....	72
4.2.3 Uji Hipotesis .....	76
4.2.3.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	76
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	77
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	78
4.3 Interpretasi Hasil .....	81
4.3.1 Hipotesis 1 .....	81
4.3.2 Hipotesis 2 .....	82
4.3.3 Hipotesis 3 .....	83
4.3.4 Variabel Kontrol .....	85
<b>BAB V</b> <b>PENUTUP</b> .....	<b>87</b>
5.1 Simpulan .....	87
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	88
5.3 Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan Autokorelasi .....	52
Tabel 4.1 Perincian Sampel .....	60
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	61
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif ROT .....	62
Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif ROT terhadap KA .....	62
Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif KAP .....	63
Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif KAP terhadap KA .....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	66
Tabel 4.8 Pengambilan Keputusan Autokorelasi .....	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi .....	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Glejser .....	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas dengan Analisis Statistik .....	75
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	76
Tabel 4.13 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	77
Tabel 4.14 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	78
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	80

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	70
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Analisis Grafik .....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan .....	93
Lampiran B Hasil Output SPSS .....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab pertama yang akan dibahas yaitu pendahuluan. Bab ini terdiri dari empat sub-bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Di sub-bab latar belakang masalah dibahas mengenai apa isunya dan mengapa menjadi isu yang menarik, apa kelemahan dari penelitian sebelumnya dan apa saja yang belum dibahas serta penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat terlihat berbeda dengan penelitian sebelumnya. Sedangkan di sub-bab rumusan masalah dibahas mengenai penjelasan pengantar untuk menunjukkan masalah yang muncul dan tidak berbentuk kalimat tanya, kemudian akan diakhiri paragraf dengan pertanyaan penelitian.

Di sub-bab tujuan dan kegunaan penelitian dibahas mengenai beberapa tujuan dan kegunaan dilakukannya penelitian ini. Dan di sub-bab terakhir dibahas mengenai sistematika penulisan.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan dituntut untuk menyajikan informasi dalam laporan keuangan setiap akhir periode sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh para pemakai laporan keuangan contohnya investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi, dengan disajikannya laporan keuangan maka informasi yang ada diharapkan juga merupakan informasi yang dapat dipercaya dan diandalkan. Al-Thuneibat, dkk. (2011) berpendapat bahwa manajemen perusahaan memiliki

tanggung jawab untuk melaporkan hasil kegiatan operasional perusahaan dan posisi keuangan perusahaan selama satu periode untuk kepentingan *stakeholders* melalui sebuah laporan keuangan. Dalam menyajikan informasi laporan keuangan sebuah perusahaan menginginkan apa yang perusahaan sajikan dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*).

Terdapat sebuah konflik kepentingan antara manajemen dan pengguna eksternal laporan keuangan. Dalam konflik ini terdapat asimetri informasi yang diberikan, selain itu juga menciptakan ketidakrelaan dari masing-masing pihak sehingga membutuhkan pihak ketiga yang kompeten dan independen dalam mengaudit laporan keuangan. Adanya laporan keuangan auditan dibuat dengan tujuan untuk mengurangi risiko informasi yang terjadi dan membantu meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan (Arens, dkk. 2008).

Proses audit dilakukan untuk menentukan apakah angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan menyajikan hasil operasional perusahaan dan posisi keuangan perusahaan yang benar dan dengan cara yang adil. Oleh karena itu, peningkatan kualitas audit merupakan hal yang penting untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai keakuratan dari pemeriksaan laporan keuangan. Selain itu, meningkatkan kualitas laporan keuangan akan menambah nilai dari laporan keuangan perusahaan tersebut yang kemudian akan digunakan investor untuk memprediksi nilai dari sekuritas yang diperdagangkan (Al-Thuneibat, dkk. 2011).

Kualitas audit umumnya didefinisikan sebagai kemungkinan auditor untuk mendeteksi dan melaporkan salah saji material yang terjadi dalam laporan

keuangan perusahaan klien (De Angelo, 1981a). Kemungkinan seorang auditor mendeteksi dan melaporkan salah saji material yang terdapat dalam laporan keuangan bergantung pada independensi seorang auditor. Chih-Ying, dkk. (2008) berpendapat bahwa audit berkualitas rendah akan merusak kualitas laba dan akrual diskresioner (DA).

Kemungkinan seorang auditor untuk melaporkan salah saji material yang terjadi dalam laporan keuangan perusahaan klien ini tergantung pada independensi auditor. Seorang auditor dituntut untuk dapat menghasilkan kualitas pekerjaan yang tinggi. Hal ini dikarenakan auditor mempunyai tanggung jawab besar terhadap pihak-pihak yang berkepentingan pada laporan keuangan sebuah perusahaan. Seorang auditor tidak hanya berperan untuk menilai laporan keuangan kliennya saja, tetapi auditor harus memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan audit yang telah dilakukan serta menyampaikan kesimpulan tersebut kepada para pengguna. Selain itu, auditor juga harus mampu mengungkapkan pelanggaran yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut, tentunya berdasar pada bukti atau temuan yang nyata, supaya hasil pemeriksaan yang diperoleh auditor berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan dan memastikan kesesuaian antara laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit. Laporan merupakan hal yang sangat penting dalam penugasan

audit karena mengkomunikasikan temuan-temuan auditor. Laporan ini menjadi sangat penting karena laporan keuangan ini dapat memberi informasi tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperoleh auditor. Oleh karena itu, sebagian besar perusahaan akan berusaha mempertahankan kantor akuntan publik untuk waktu yang lama.

Terdapat beberapa faktor yang menentukan kemampuan seorang auditor untuk dapat mendeteksi dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan, salah satunya yaitu kualifikasi auditor. Al-Thuneibat, dkk. (2011) berpendapat bahwa kualifikasi auditor yaitu indikator pengetahuan dan kemampuan auditor dalam melakukan audit di lapangan. Pengetahuan ini dapat berarti pengetahuan mengenai klien seperti sistem akuntansi klien, aset klien, atau pengendalian internal klien, atau dapat juga berarti pengetahuan umum dalam lingkup proses audit contohnya pengetahuan tentang industri tempat klien beroperasi dan prinsip akuntansi yang berlaku di negara tempat klien mengoperasikan bisnisnya. Pengetahuan auditor tentu masih rendah saat pertama melakukan audit, sehingga mendeteksi dan melaporkan salah saji material kemungkinan akan lebih rendah. Pengetahuan tersebut adalah keunggulan komparatif auditor dalam mendeteksi dan melaporkan kesalahan dari waktu ke waktu ketika auditor telah memahami bisnis klien secara mendalam (Beck dan Solomon, 1988).

Dalam investigasi yang dilakukan oleh AICPA (1992) menemukan bahwa kegagalan audit tiga kali lebih mungkin dalam perikatan dua tahun pertama dibandingkan tahun-tahun berikutnya. St Pierre dan Anderson (1984) menemukan

bahwa kegagalan audit terjadi kurang dari tiga tahun selama masa perikatan auditor dengan klien. Untuk mengeluarkan pendapat *going concern* bagi klien yang kemudian menyatakan kebangkrutan lebih mungkin ditentukan oleh lama masa perikatan auditor dibandingkan dengan pendeknya masa perikatan auditor (Geiger dan Raghunandan, 2002).

Al-Thuneibat, dkk. (2011) berpendapat bahwa masa perikatan yang lama antara auditor dan klien akan memiliki dampak terhadap timbulnya kedekatan antara klien dan auditor karena hal tersebut dapat mempengaruhi independensi auditor dalam mendeteksi dan melaporkan salah saji material yang ada dalam laporan keuangan perusahaan klien sehingga akan mengurangi kualitas audit. Dengan menggunakan pendekatan akrual diskresioner (DA) peneliti menyimpulkan bahwa hubungan auditor-klien memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Berbeda dengan kesimpulan yang dikemukakan oleh Al-Thuneibat, dkk. (2011), Jackson, dkk. (2008) menemukan bahwa rotasi kantor akuntan publik tidak akan meningkatkan kualitas audit. Mengingat adanya biaya yang digunakan dari awal masa perikatan antara auditor dan klien, maka dalam hal ini untuk melakukan rotasi pada auditor-auditornya, perusahaan akan mengeluarkan biaya-biaya yang tidak penting untuk kantor akuntan maupun untuk perusahaan dan menghasilkan manfaat yang minimal. Dalam penelitian Jackson, dkk. (2008), disimpulkan bahwa kualitas audit akan meningkat apabila dikaitkan dengan lamanya hubungan auditor-klien ketika diprosikan dengan opini *going concern* dan tidak berpengaruh apabila diprosikan dengan akrual diskresioner. Oleh karena itu, Jackson, dkk. (2008)

mendukung teori bahwa semakin lama hubungan auditor dan klien maka kualitas pelaporan audit akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kompetensi auditor atas kinerja klien.

Literatur menunjukkan kantor akuntan publik besar dapat dihubungkan dengan baiknya kualitas pelaporan (Teoh dan Wong, 1993). Palmrose (1988) menyarankan bahwa *Big Six* adalah kantor akuntan publik yang memberikan kualitas yang sangat baik. Sementara Becker, dkk. (1998) mencatat jumlah yang lebih rendah dari DA dalam kasus klien auditor *Big Five*, Chih-Ying, dkk. (2008) melihat hubungan antara klien auditor *Big Five* dan DA peneliti yang rendah dilaporkan ketika akrual negatif. Francis (1999) juga menemukan perusahaan yang memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam menghasilkan akrual positif, cenderung akan menggunakan auditor *Big Six*. Penulis percaya pemilihan auditor *Big Six* dapat menjaga konsistensi kredibilitas dari klien.

Beberapa peneliti juga percaya bahwa kantor akuntan publik besar memiliki kapasitas untuk menghasilkan peningkatan kualitas audit karena kemampuan kantor akuntan publik besar lebih besar (Watts dan Zimmerman, 1983). Peningkatan kualitas audit oleh kantor akuntan publik besar memberikan adalah hasil audit yang berkualitas dan memberikan nama yang beda (Simunic dan Stein, 1987). Investor dan analis menganggap kantor akuntan publik *Big Four* sebagai penyedia kualitas yang tinggi di Australia (Azizkhani, dkk. 2007).

Penelitian mengenai kualitas audit yang dilakukan oleh *big auditor* di Jordan menemukan bahwa *big auditor* akan meningkatkan kualitas audit dibandingkan dengan *non big auditor* (Al-Thuneibat, dkk. 2011). De Angelo

(1981b) berpendapat bahwa kantor audit besar akan mengalami kerugian yang lebih besar apabila kehilangan reputasi jika mengalami kegagalan audit sehingga auditor akan memiliki independensi yang lebih terjaga dan tidak akan terpengaruh oleh tekanan yang diberikan klien karena auditor tidak memiliki ketergantungan ekonomi yang begitu berarti terhadap klien. Oleh karena itu, kantor audit besar cenderung akan meningkatkan independensinya untuk memberikan kualitas audit yang lebih berkualitas pada klien. Pernyataan ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Choi, dkk. (2010) bahwa pada umumnya, kantor auditor besar dapat menyediakan kualitas audit yang lebih tinggi daripada kantor auditor kecil. Akan tetapi, skandal korporasi yang terjadi pada *Enron Corporation* di tahun 2001 dan melibatkan Kantor Akuntan Publik besar yaitu KAP Anderson membuat argumen yang dikemukakan oleh peneliti-peneliti tersebut menjadi tidak valid. Salah satu dari lima kantor akuntan terbesar hingga tahun 2001 yaitu KAP Anderson ini mengalami keruntuhan karena ketidakindependenan terhadap Enron, kliennya (Nurlita, 2012).

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fernando, dkk. (2010), menemukan bahwa kualitas audit yang lebih tinggi ditemukan pada klien dengan perusahaan yang kecil. Perusahaan yang besar umumnya memiliki lingkungan informasi yang lebih baik daripada perusahaan kecil. Oleh karena itu, dampak dari kualitas audit yang tinggi akan lebih dapat dirasakan oleh klien dengan perusahaan yang kecil. Pada asumsi yang dikemukakan oleh Titman dan Trueman (1986), auditor yang berkualitas tinggi akan mengenakan *fee* audit yang lebih tinggi pula. Maka, dalam hal kemampuan ekonomi, perusahaan yang besar akan lebih mampu



mempekerjakan auditor yang berkualitas tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Sedangkan, Kantor Akuntan Publik yang terdaftar dalam *Big Four* akan meningkatkan kualitas audit dibandingkan kantor akuntan *Non Big Four*. Hal ini dikaitkan dengan kebergantungan ekonomi auditor terhadap klien dalam tingkat independensi seorang auditor.

Dalam penelitian ini, kualitas audit dihubungkan dengan *auditor tenure*, rotasi auditor, dan ukuran kantor akuntan publik. Masa perikatan auditor yang panjang akan dapat mempengaruhi independensi auditor yang berdampak pada keakuratan auditor dalam menjalankan tugas pengauditan untuk mendeteksi dan melaporkan salah saji material terhadap laporan keuangan dan berdampak pada kegagalan audit. Untuk mengurangi adanya hubungan spesial yang terjalin antara klien dengan auditor, maka diberlakukan rotasi yang bersifat *mandatory*, agar dapat menjaga sikap independensi auditor dan berpengaruh pula pada kualitas audit. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Al-Thuneibat, dkk. (2011) masa perikatan audit diklasifikasikan dalam literatur menjadi salah satu dari tiga kategori menurut panjangnya yaitu pendek (2-3 tahun), menengah (4-8 tahun) atau panjang (9 tahun atau lebih).

Rotasi bersifat *mandatory* di Indonesia dengan ditetapkannya Keputusan Menteri Keuangan nomor: 17/KMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” pasal 3. Peraturan tersebut mengatur bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Sehingga pada tahun buku 2008 diperkirakan akan terdapat

jumlah yang cukup signifikan perusahaan yang merotasi KAP nya karena harus memenuhi kewajiban rotasi yang bersifat *mandatory* (Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, 2008).

Pentingnya kualitas audit sehubungan dengan penyampaian informasi dalam laporan keuangan dan kebutuhan pengguna laporan keuangan, maka dibutuhkan penelitian mengenai bagaimana pengaruh ketiga indikator (*auditor tenure*, rotasi auditor, dan ukuran KAP) terhadap kualitas audit.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Thuneibat, dkk. (2011) di Yordania melakukan analisis terhadap pengaruh yang diberikan oleh dua faktor yaitu masa perikatan audit dan ukuran kantor akuntan publik terhadap kualitas audit, dan untuk mengukur kualitas audit maka digunakan akrual diskresioner. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara masa perikatan audit dengan kualitas audit, sedangkan ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan dengan kualitas audit. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siregar, dkk. (2012) menemukan bahwa masa audit yang lama setelah rotasi wajib berhubungan negatif terhadap kualitas audit, masa audit yang lama sebelum rotasi wajib berhubungan positif terhadap kualitas audit. Rotasi sukarela auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan untuk rotasi wajib tidak menunjukkan hubungan positif terhadap kualitas audit.

Berbeda dengan penelitian Jackson, dkk. (2007) yang menemukan bahwa hubungan yang positif terjadi antara masa perikatan audit dengan kualitas audit ketika diprosikan dengan opini *going concern*. Sedangkan pada penelitian Choi,

dkk. (2010) menemukan bahwa ukuran kantor akuntan publik memiliki hubungan yang positif dengan kualitas audit ketika diprosikan dengan tingkat akrual abnormal. Penelitian ini kemudian menelaah bagaimana pengaruh *auditor tenure*, rotasi auditor, dan ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap kualitas audit pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah *auditor tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah rotasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh *auditor tenure* terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh rotasi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

#### 1. Bagi Pelaku Akuntansi

Dapat memberikan suatu referensi terhadap pentingnya kualitas audit atas laporan keuangan dan dapat meningkatkan kualitas dalam melakukan pengambilan keputusan.

#### 2. Bagi Investor

Dapat memberikan informasi tentang kualitas audit yang memiliki pengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan perusahaan agar dapat dijadikan pertimbangan tersendiri dalam mengambil keputusan berinvestasi.

#### 3. Bagi Akademisi

Dapat menambah pengetahuan terutama dalam ilmu akuntansi yaitu mengenai pentingnya kualitas audit dalam operasional perusahaan, pengetahuan mengenai pengaruh tiga indikator (*auditor tenure*, rotasi auditor, dan ukuran KAP) terhadap kualitas audit.

#### 4. Bagi Peneliti Mendatang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dengan beberapa variabel independen yang sama.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini ialah untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan landasan teori yang menjadi acuan penelitian ini, hasil penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya dan kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan bagaimana penelitian dilaksanakan, jenis dan sumber data maupun metode dalam penelitian yang meliputi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

### **BAB IV METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variabel dependen, variabel independen, dan variabel kontrol serta menjelaskan analisis data, uji hipotesis, dan interpretasi hasil.

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian yang dilakukan, menjelaskan simpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.